



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rejowinangun Jadi Rujukan Studi Tiru Lombok Utara

KOTAGEDE—Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede memiliki banyak prestasi terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan budaya. Hal ini membuat daerah lain tertarik belajar dari kelurahan ini, salah satunya dari Kabupaten Lombok Utara.



Gandeng Gendong

Sebanyak 125 peserta dari Kabupaten Lombok Utara yang terdiri dari pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (DP2KBPPMD), Tim Penggerak PKK, camat, ketua TP PKK kecamatan, kepala desa, serta ketua TP PKK desa melakukan studi tiru sejumlah

program yang ada di Kelurahan Rejowinangun, Kamis (26/9). Sejumlah program yang disoroti dalam kegiatan ini di antaranya Gerakan Keluarga Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Ekonomi (Celari Pelangi), Program Pola Asuh Anak Remaja di Era Digital (Paaredi), serta program Hatinya PKK. Ketua TP PKK Kabupaten Lombok Utara, Galuh Nurdiyah Djihan Sjamsu, mengungkapkan sangat senang bisa berada di Kota Jogja yang merupakan Kota Pendidikan dan Kota Pariwisata. "Ini menjadi momen kami untuk meningkatkan kualitas Tim Penggerak PKK dalam pelaksanaan 10 Program

Pokok PKK di semua bidang," ujarnya. Ia berharap, banyak yang bisa ditiru di Pemkot Jogja dan diterapkan di Kabupaten Lombok Utara. Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, menyambut baik kunjungan dari rombongan Kabupaten Lombok Utara di Kelurahan Rejowinangun. Rejowinangun memiliki lima klaster yang menjadi potensi yang terus dikembangkan hingga saat ini yaitu klaster budaya, kerajinan, herbal, kuliner, dan klaster agro. Pada kesempatan ini, rombongan diajak melihat proses pembuatan jamu tradisional bernama J'Ger. Kelompok sentra industri kecil jamu tersebut berawal dari

menjual jamu gendong yang pembuatannya masih menggunakan alat tradisional, kini J'Ger sudah diproduksi secara massal dengan alat-alat modern. Selanjutnya, rombongan diajak untuk melihat proses pembuatan sabun cuci piring *Power Liquid*. Dalam produksinya, tempat sabun cuci memanfaatkan botol bekas dari warga Rejowinangun yang disetorkan melalui bank sampah. "Ini menjadi langkah kami dalam melakukan pemberdayaan ekonomi di masyarakat melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga [UP2K]. Selain itu, juga menjadi komitmen bersama dalam pemanfaatan sampah anorganik yang dapat dipasarkan melalui toko PKK," katanya. (Lugas Suberkah/*)



Rombongan dari Kabupaten Lombok Utara melihat proses pembuatan jamu tradisional bernama J'Ger, di Rejowinangun, Kamis (26/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005